

Konstruksi tambak plastik mulsa



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

| | |
|---|-----|
| Daftar isi..... | i |
| Prakata | iii |
| 1. Ruang lingkup | 1 |
| 2. Istilah dan definisi | 1 |
| 3. Persyaratan lokasi | 1 |
| 4. Prakonstruksi tambak plastik mulsa..... | 2 |
| 4.1 Persiapan desain dan tata letak tambak..... | 2 |
| 4.2 Persiapan konstruksi tambak..... | 2 |
| 5. Konstruksi tambak plastik mulsa..... | 3 |
| 5.1 Pelaksanaan konstruksi petak tambak..... | 3 |
| 5.2 Pemasangan plastik mulsa | 3 |
| 6. Pengelolaan tambak plastik mulsa..... | 3 |
| 6.1 Pengisian air | 3 |
| 6.2 Pembuangan gas..... | 3 |
| 7. Perawatan tambak plastik mulsa | 3 |
| Lampiran A (informatif) Contoh desain tambak udang | 4 |
| Lampiran B (informatif) Gambar proses pemasangan plastik mulsa..... | 4 |

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) konstruksi tambak plastik mulsa dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-07 Perikanan Budidaya dan disusun untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi yang memerlukan sebagai sarana pembinaan dalam upaya peningkatan jaminan mutu (*quality assurance*).

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 9 September sampai dengan tanggal 12 September 2013 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 17 Januari 2014 sampai 17 Maret 2014.



Konstruksi tambak plastik mulsa

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, prakonstruksi, konstruksi, pengelolaan dan pemeliharaan tambak plastik mulsa sesuai dengan penggunaannya untuk produksi udang/ikan.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.”

2.1

desain tambak

rancangan bentuk dan dimensi bagian-bagian tambak

2.2

inlet

saluran yang digunakan untuk memasukkan air dari sumber air atau petak tandon/biofilter ke petak pembesaran udang/ikan

2.3

outlet

saluran yang digunakan untuk mengalirkan air dari petak pemeliharaan udang/ikan ke petak pengolah limbah atau biofilter

2.4

tambak plastik mulsa

tambak yang dilapisi plastik mulsa dengan ketebalan minimal 0,15 mm, lebar 120 cm sampai dengan 240 cm yang digunakan untuk menutup permukaan tanah dasar tambak berfungsi untuk mengurangi kekeruhan air karena pengadukan oleh kincir air dan pengaruh penyerapan oksigen oleh lumpur dasar tambak

2.5

tata letak tambak

Penentuan letak bagian-bagian tambak pada 1 unit tambak

3 Persyaratan lokasi

Lokasi tambak dengan konstruksi plastik mulsa memiliki persyaratan :

- Sesuai dengan peruntukan lahan.
- Tersedia sarana prasarana untuk kegiatan budidaya semi intensif atau intensif (akses jalan, sumber energi dan sarana produksi).
- Sumber air : kualitas dan kuantitas sesuai dengan persyaratan produksi.
- Lahan : dasar tambak terletak pada elevasi di atas rata-rata air surut/dapat dikeringkan.
- Tanah mengandung tekstur liat, liat berpasir, liat berlempung, liat berdebu atau mengandung fraksi liat minimal 30% untuk menjamin tambak kedap (tingkat bocoran maksimum 10% per minggu).

- f. Kualitas tanah dengan nilai pH 6 sampai dengan 8, total bahan organik < 14% dan tidak merupakan tanah sulfat masam dan tanah gambut

4 Prakonstruksi tambak plastik mulsa

4.1 Desain dan tata letak tambak

Desain dan tata letak tambak terdiri dari sistem pemasukan air (*inlet*), petak tandon/*reservoir* dengan volume minimal 20% dari volume air petak pemeliharaan, petak pemeliharaan, sistem pembuangan air (*outlet*) dan petak pengolah limbah (Lampiran A).

4.2 Konstruksi tambak

- Atur dan ukur lebar dan tinggi pematang dengan lebar pematang bagian atas minimal 1,5 m dan kemiringan pematang sesuai tabel 1.
- Pasang lapisan inti pematang dari tanah dan atau waring agar pematang kuat dan kedap (tidak bocor).

Tabel 1 - Tekstur tanah dan kemiringan pematang

| No | Tekstur tanah | Satuan | Kemiringan pematang |
|----|--|---------|---------------------|
| 1 | Liat, liat berpasir, liat berlempung, liat berdebu | derajat | 30 |
| 2 | Liat lempung berpasir; lempung, lempung berdebu liat berdebu | derajat | 45 |

- Atur letak dan dimensi sistem pemasukan air dan sistem pembuangan air.
- Atur dan ukur luas petak pemeliharaan udang/ikan untuk memudahkan dalam operasional budidaya.

5 Konstruksi tambak plastik mulsa

5.1 Konstruksi petak tambak

- Buat petak tambak untuk pemeliharaan udang/ikan ukuran luas 2 000 m² sampai dengan 10 000 m².
- Buat pematang tambak ketinggian minimal 1,4 m dan ketinggian air minimal 1 m dengan jarak antara pematang bagian atas dan permukaan air 40 cm.
- Buat kemiringan pematang untuk mencegah tanah longsor sesuai Tabel 1.
- Buat sistem pembuangan air menggunakan sistem *central drain* dengan pipa PVC diameter 8 inci minimal 1 buah per petak (Lampiran A).
- Buat kemiringan dasar tambak sebesar 0,2% sampai dengan 0,3% ke arah sistem pembuangan air.
- Buat belahan batang bambu dengan ukuran 300 cm sampai dengan 400 cm x 3 cm x 1 cm (p x l x t) sebagai penyambung dan atau penjepit plastik mulsa pada tanah, tali nilon diameter 2 mm dan pasak dari belahan bambu dengan ukuran 40 cm x 2 cm x 1 cm (p x l x t) untuk menahan ikatan sambungan batang bambu pada tanah.

5.2 Pemasangan plastik mulsa

- a. Keringkan dasar tambak untuk memperbaiki kualitas tanah.
- b. Tambahkan kapur pada tanah dasar tambak untuk menaikkan nilai pH minimal 6.
- c. Ratakan dan bersihkan permukaan dasar tambak dari benda yang lancip dan atau tajam.
- d. Pasang lembaran plastik mulsa pada permukaan penampang tanah tambak sesuai bentuk elevasi tambak.
- e. Sambungkan lembaran plastik kemudian diletakkan didasar tambak dan dijepit dengan belahan bambu agar tidak terangkat.

6 Pengelolaan tambak plastik mulsa

6.1 Pengisian air

- a. Isi tambak dengan air secara bertahap dengan ketinggian awal 20 cm sampai dengan 30 cm untuk memudahkan pembuangan gas.
- b. Diamkan air tambak selama 2 hari untuk mengetahui terjadinya akumulasi gas.

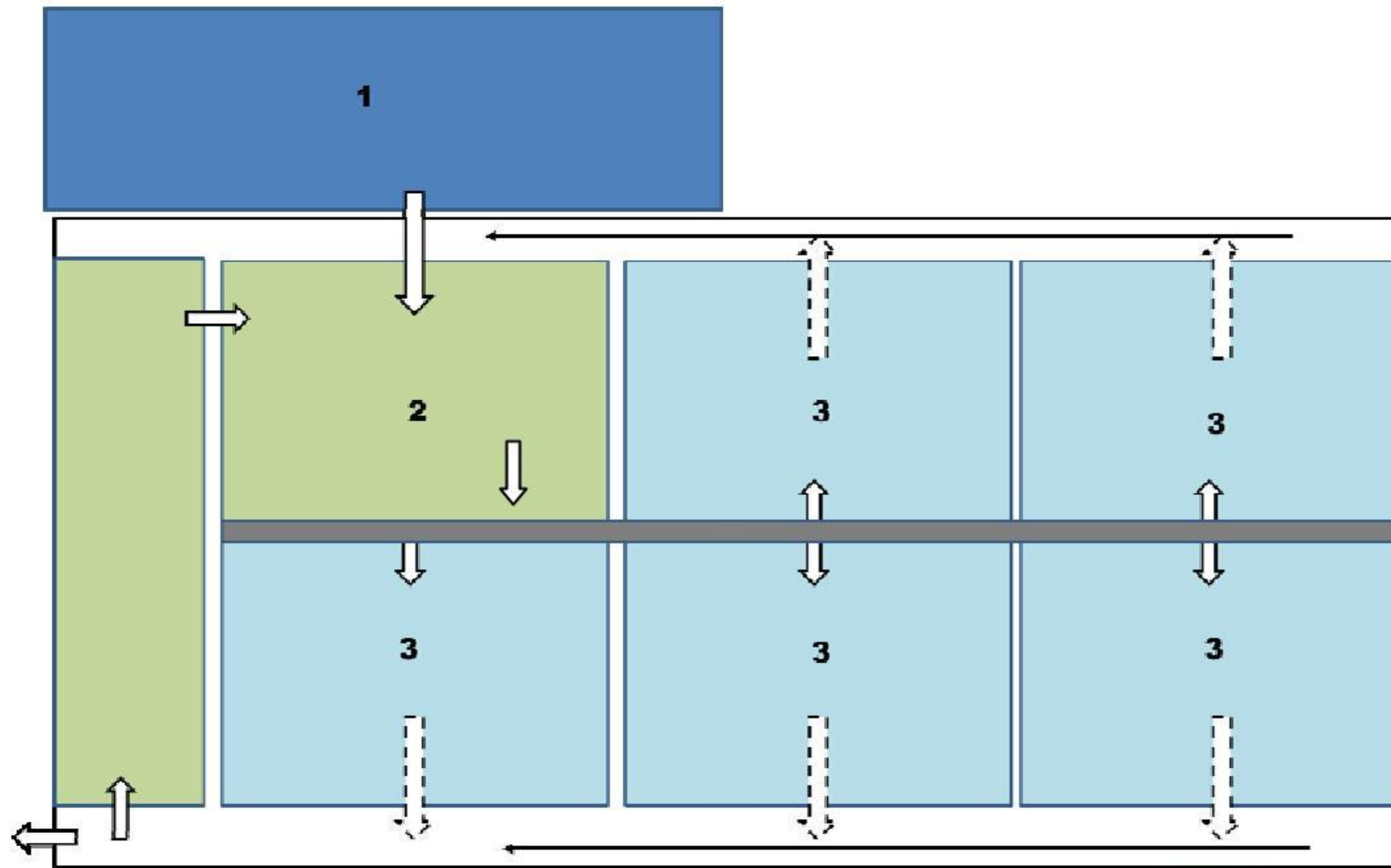
6.2 Pembuangan gas

- a. Buang gas yang terbentuk di bawah plastik mulsa dengan melubangi plastik sebesar lidi.
- b. Lanjutkan pengisian air dalam tambak sesuai kebutuhan, segera setelah gas dibuang.

7 Pemeliharaan tambak plastik mulsa

- a. Bersihkan kotoran dengan mengarahkan kincir kearah pembuangan air. dan dilanjutkan dengan penyiponan.
- b. Keringkan dasar tambak untuk memperbaiki kualitas tanah. Untuk tambak dengan elevasi dibawah rata-rata surut, buat caren untuk penampungan air dan dibuang menggunakan pompa.
- c. Perbaiki/ganti bagian plastik yang rusak/sobek.

Lampiran A
(informatif)
Contoh desain dan tata letak tambak udang



- Keterangan:
- 1. Sumber Air
 - 2. Tandon Air/ Reservoir
 - 3. Petak Pembesaran Udang

Gambar A.1 - Desain tambak udang

Lampiran B
(informatif)
Gambar proses pemasangan plastik mulsa



Gambar B.1 - Bilahan batang bambu dan lebar plastik mulsa



Gambar B.2 - Pasak bambu



Gambar B.3 - Penyambungan lembaran plastik dan penguncian menggunakan tali dan pasak bambu



Gambar B.4 - Plastik mulsa yang telah terpasang permukaan tanah tambak.

